

## ABSTRAK

Gutawa, Erwin, 2026. Relasi Antara Intensitas Judi Online Dan Keterbukaan Diri (*Self-Disclosure*) Mahasiswa Dalam Komunikasi Interpersonal Di Universitas Muhammadiyah Jember. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: Ari Susanti, S.Sos., M.Med.Kom.

**Kata Kunci:** Judi online, keterbukaan diri, komunikasi interpersonal, mahasiswa, Teori Penetrasi Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara intensitas keterlibatan mahasiswa dalam judi online dengan tingkat keterbukaan diri (*self-disclosure*) dalam komunikasi interpersonal. Penelitian ini dipayungi oleh Teori Penetrasi Sosial dari Altman & Taylor serta konsep Johari Window untuk membedah dinamika keterbukaan dan penyembunyian informasi pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus melalui wawancara mendalam terhadap lima informan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang memiliki pengalaman keterlibatan judi online dengan intensitas berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan intensitas judi online yang tinggi cenderung memiliki tingkat keterbukaan diri yang rendah, di mana subjek secara sadar memperluas *hidden area* dalam interaksi mereka. Keterlibatan intens dalam judi online mendorong mahasiswa membatasi pengungkapan informasi pribadi sebagai bentuk perlindungan diri dari stigma sosial, penilaian negatif, serta tekanan psikologis. Hambatan keterbukaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor kontekstual, seperti kondisi psikologis yang tidak stabil, tekanan sosial, dan lingkungan pertemanan. Sebaliknya, mahasiswa yang telah berhenti dari aktivitas judi online menunjukkan peningkatan penetrasi sosial, terutama ketika berada dalam lingkungan sosial yang suportif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keterbukaan diri mahasiswa merupakan hasil interaksi kompleks antara intensitas perilaku digital berisiko dengan respons lingkungan sosialnya.

## ABSTRACT

Gutawa, Erwin, 2024. *The Relationship Between the Intensity of Online Gambling and Students' Self-Disclosure in Interpersonal Communication at Universitas Muhammadiyah Jember*. Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Jember. Supervisor: Ari Susanti, S.Sos., M.Med.Kom.

**Keywords:** Online gambling, self-disclosure, interpersonal communication, university students, Social Penetration Theory.

This study aims to analyze the relationship between the intensity of student involvement in online gambling and the level of self-disclosure in interpersonal communication. The research is underpinned by Altman & Taylor's Social Penetration Theory and the Johari Window concept to dissect the dynamics of openness and the concealment of personal information. Using a qualitative approach with a case study method, data were gathered through in-depth interviews with five students at Universitas Muhammadiyah Jember who have varying levels of experience in online gambling. The results indicate that students with high online gambling intensity tend to exhibit low levels of self-disclosure, where subjects consciously expand their "hidden area" during interactions. Intense involvement in online gambling drives students to restrict the disclosure of personal information as a form of self-protection against social stigma, negative judgment, and psychological pressure. Barriers to self-disclosure are influenced by contextual factors, such as unstable psychological conditions, social pressure, and peer environments. Conversely, students who have ceased online gambling activities show an increase in social penetration, particularly when situated in a supportive social environment. This study concludes that student self-disclosure is the result of a complex interaction between the intensity of risky digital behavior and the response of their social environment.